



SOSIALISASI PENDIDIKAN ANAK MELALUI KREATIVITAS: PRODUKSI SABUN CUCI PIRING DI WAKTU LUANG

Sri Astuti Iriyani¹⁾, Elyakim N.S Patty²⁾, Irhas³⁾, Mia Awaliyah⁴⁾, Bidari Andaru Widhi⁵⁾

^{1,2,3,4)} Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik Universitas Bumigora

⁵⁾ Ilmu Komputer, Fakultas Teknik Universitas Bumigora

Email Correspondence: sri.astuti@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Dengan memberikan forum kegiatan diskusi pengabdian yang mengulas tentang pendidikan anak melalui pemanfaatan kreativitas dalam produksi sabun cuci piring di Dusun Mumbul Sari bertujuan untuk menambahkan keahlian dan wawasan dalam hal pemanfaatan barang guna untuk sehari-hari seperti sabun cuci piring. Selain itu, fokus utama dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana aktivitas tersebut dapat menjadi alat yang efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak, sekaligus memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa produksi sabun cuci piring tidak hanya menjadi kegiatan kreatif yang menyenangkan, tetapi juga membuka jalan untuk membangun karakter dan nilai-nilai positif pada anak-anak. Sosialisasi pendidikan melalui kreativitas ini dapat meningkatkan keterampilan anak, seperti kerjasama, inovasi, dan tanggung jawab. Peran orang tua sangat krusial dalam memberikan arahan dan dukungan, menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran anak. Kegiatan ini menegaskan bahwa pemanfaatan waktu luang dengan melibatkan kegiatan kreatif, seperti produksi sabun cuci piring, dapat menjadi strategi yang efektif dalam merancang pendidikan informal yang berfokus pada nilai-nilai. Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang bagaimana kegiatan sehari-hari di lingkungan lokal dapat dijadikan peluang pembelajaran yang berharga bagi anak-anak, sekaligus mendukung perkembangan masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pendidikan, Kreativitas, Produksi, Pemanfaatan

ABSTRACT

By providing a forum for service discussion activities that review children's education through the utilization of creativity in the production of dish soap in Mumbul Sari Hamlet, it aims to add expertise and insight in terms of utilizing goods for daily use such as dish soap. In addition, the main focus of this activity is to explore how the activity can be an effective tool in transmitting educational values to children, as well as having a positive impact on the local community. The results of this activity show that dish soap production is not only a fun creative activity, but also paves the way for building character and positive values in children. This socialization of education through creativity can improve children's skills, such as cooperation, innovation, and responsibility. The role of parents is crucial in providing direction and support, creating an environment that supports children's learning process. This activity confirms that utilizing leisure time by involving creative activities, such as dish soap production, can be an effective strategy in designing informal education that focuses on values. The implications of this research contribute to the understanding of how everyday activities in the local environment can be valuable learning opportunities for children, while supporting the overall development of the community.

Keywords: Education, Creativity, Production, Utilization

PENDAHULUAN

Pendidikan membentuk dasar budaya dan peradaban (Siswinarti, 2017), memberdayakan manusia untuk berpikir (Karmana, 2013), menganalisis, dan membuat keputusan. Pendidikan anak menjadi faktor kunci dalam membentuk generasi yang kompetitif dan memiliki karakter positif di masa depan (Hidayat, 2021; Lase, 2019; Pratiwi, 2018). Pendidikan tidak terbatas pada lingkungan sekolah, melainkan juga terjadi di lingkungan keluarga (Arif, 2021; Nasution, 2019). Sebagian besar pendidikan berlangsung secara non formal, sehingga penting bagi orang tua untuk memberikan arahan yang tepat, mencegah anak terlibat dalam aktivitas yang tidak diinginkan (Subagia, 2021; Ulfah & others, 2020).

Kreativitas orang tua berperan penting dalam mengajarkan anak memanfaatkan waktu luang secara positif (Farmawi, 2001; Putri & others, 2021), melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan seperti membantu menjaga adik (Hariyani, 2017), membersihkan rumah (Lickona, 2022), mengikuti les tambahan, mengikuti forum anak di desa, dan bahkan membantu orang tua dalam menciptakan pendapatan (Ismanto & Rahmi, 2020). Di Dusun Mumbul Sari, Desa Mumbulsari Kecamatan Bayan, sosialisasi peran orang tua dalam mendidik anak dalam memanfaatkan waktu luang menjadi sangat relevan. Penting bagi anak-anak untuk menghabiskan waktu dengan kegiatan positif agar dapat menghindari perilaku yang tidak diinginkan, seperti perundungan terhadap teman sebaya dan pernikahan dini.

Sosialisasi pendidikan anak adalah proses penting dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai, keterampilan, dan pengetahuan kepada generasi muda. Ini menjadi tanggung jawab bersama orang tua, guru, dan masyarakat. Peran orang tua sangat krusial karena mereka merupakan model pertama bagi anak-anak. Oleh karena itu, kami mengadakan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan tema ***“Sosialisasi Pendidikan Anak Melalui Kreativitas: Produksi Sabun Cuci Piring Di Waktu Luang”***.

Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, melainkan juga melibatkan proses pembelajaran di lingkungan keluarga (Karo-Karo, 2014). Anak-anak memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan di luar sekolah, dan peran orang tua dalam membimbing mereka dalam menggunakan waktu luang menjadi kunci untuk menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan (Shidiq & Raharjo, 2018; Suprayitno & Wahyudi, 2020).

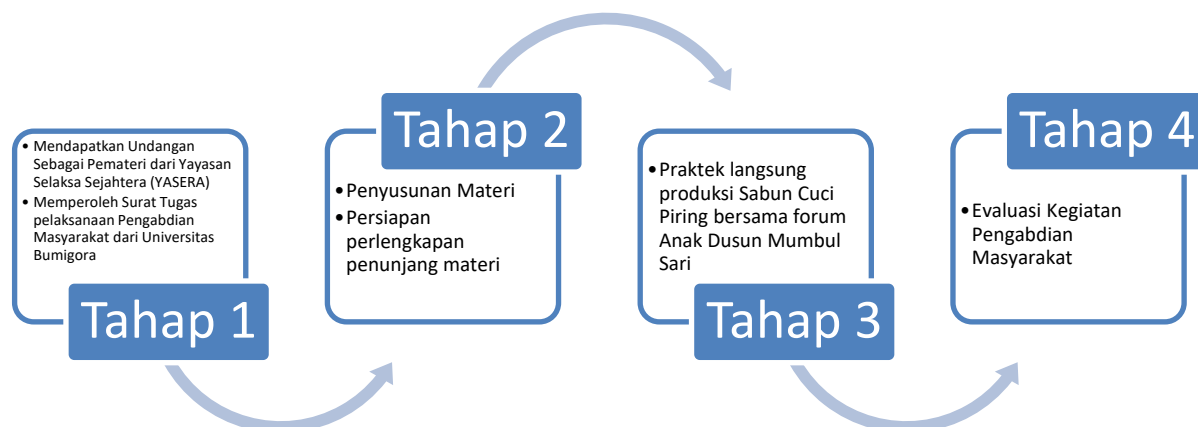
Kami menyadari betapa pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak-anak di masyarakat Dusun Mumbul Sari. Oleh karena itu, kami mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan program sosialisasi, bertujuan membantu orang tua memahami peran mereka dalam membimbing anak-anak ke arah yang positif. Salah satu aspek dari program ini adalah mengajarkan orang tua dan anak-anak cara membuat sabun cuci piring, sebuah keterampilan yang tidak hanya berguna untuk menjaga kebersihan pribadi, tetapi juga dapat menjadi sumber penghasilan.

Melalui kegiatan ini, harapan kami adalah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan anak di luar sekolah, serta memberikan mereka keterampilan dan pemahaman tentang bagaimana mendampingi anak-anak mereka dalam menggunakan waktu luang secara produktif. Dengan demikian, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik di mana setiap anak memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Mumbulsari, Desa Mumbulsari, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara, dengan sasaran sosialisasi yaitu Perkumpulan Orang Tua dan forum anak Desa Mumbul Sari. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas sosialisasi pendidikan anak melalui pemanfaatan kreativitas dalam produksi sabun cuci piring, sebagai alat untuk mentransmisikan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak, sambil memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat.

Partisipasi dalam kegiatan ini melibatkan 25 perwakilan orang tua dan 15 anak yang merupakan anggota forum anak Desa Mumbulsari. Kegiatan ini terdiri dari empat tahap yaitu: **Tahap pertama** merupakan tahap awal kami menerima undangan dari Yayasan Selaksa Sejahtera (YASERA) untuk menjadi pemateri dalam sosialisasi Perkumpulan Orang Tua dan Anak-Anak yang ada di Desa Mumbulsari Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara dengan tema Pendidikan. Selanjutnya untuk kegiatan sosialisasi tersebut kami diberikan surat Tugas dari Universitas Bumigora dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat pada wilayah tersebut. **Tahap Ke-Dua** mencakup persiapan materi dengan fokus pada Sosialisasi Pendidikan Anak Melalui Kreativitas: Produksi Sabun Cuci Piring Di Waktu Luang. **Tahap Ke-Tiga** adalah pelaksanaan kegiatan, tahap ini merupakan tahap memberikan materi serta praktek langsung dalam produksi sabun cuci piring. **Tahap Ke-Empat** merupakan tahap evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Rincian Skema tahapan rancangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan sosialisasi berlangsung di Dusun Mumbul Sari, Desa Mumbulsari, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Desa Mumbul Sari memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.524, terdiri dari 2.272 perempuan dan 2.252 laki-laki, serta memiliki 37 Rukun Tetangga (RT) (BPS Lombok Utara, 2023). Narasumber dari Universitas Bumigora didampingi oleh dua fasilitator dari LSM Yayasan Selaksa Sejahtera (Yasera) berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini, bersama dengan orang tua dari Dusun Mumbul Sari dan anggota forum anak Desa Mumbulsari.

Kegiatan Pengabdian berjudul Sosialisasi Pendidikan Anak Melalui Kreativitas: Produksi Sabun Cuci Piring Di Waktu Luang bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas sosialisasi pendidikan anak melalui pemanfaatan kreativitas dalam produksi sabun cuci

piring, sebagai alat untuk mentransmisikan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak, sambil memberikan dampak positif kepada masyarakat setempat.



Gambar 2 Sosialisasi ke Orang Tua Pentingnya Pemanfaatan Waktu Luang Untuk Pendidikan Anak



Gamabar 3 Sosialisasi Forum Anak Pentingnya Pemnfaatan Waktu Luang

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sarana yang penting untuk menyebarkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dusun Mumbulsari, yang terletak di Provinsi Lombok Utara, adalah salah satu desa yang membutuhkan inisiatif seperti "Sosialisasi Pendidikan Anak Melalui Kreativitas: Produksi Sabun Cuci Piring Di Waktu Luang" dengan fokus pada pembuatan sabun cuci piring. Tujuan kegiatan ini adalah mendorong komitmen masyarakat untuk mendukung anak-anak dan mengawasi penggunaan waktu luang mereka, sehingga mereka terhindar dari perilaku negatif seperti perundungan terhadap teman sebaya dan bahkan pernikahan dini yang seringkali terjadi akibat pergaulan bebas.

Selain itu, anak-anak juga memiliki kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi dalam pembuatan sabun cuci piring, memberi mereka pengalaman berharga yang dapat diterapkan di rumah. Sosialisasi pendidikan anak dan pembuatan sabun cuci piring di Dusun Mumbul Sari adalah sebuah contoh nyata tentang bagaimana peran orang tua dapat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, sambil memanfaatkan waktu luang dengan cara yang positif. Praktik ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi komunitas lain untuk memberikan pendidikan dan keterampilan berharga kepada generasi muda, sambil juga mempromosikan kebersihan dan kesehatan dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Sosialisasi pendidikan anak melalui kreativitas dengan fokus pada produksi sabun cuci piring di waktu luang di Dusun Mumbulsari telah membawa dampak positif bagi masyarakat. Melalui kegiatan ini, peran orang tua dalam membimbing anak-anak dalam memanfaatkan waktu luang secara positif menjadi lebih terasa. Kreativitas sebagai pendekatan pendidikan informal membuka peluang bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan, nilai-nilai, dan tanggung jawab yang esensial untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.

SARAN

Upaya penguatan peran orang tua dalam membimbing anak-anak dapat terus diperkuat salah satunya melalui penyelenggaraan program edukasi tambahan secara berkala, yang bertujuan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pendidikan anak. Program kreativitas perlu diperluas dengan menyusun beragam kegiatan seperti kerajinan tangan, seni, atau olahraga, memberikan berbagai opsi kepada anak-anak untuk memanfaatkan waktu luang mereka. Kolaborasi dengan pihak terkait, seperti sekolah, lembaga pendidikan, atau pemerintah desa, dapat meningkatkan dampak positif dan menciptakan sinergi di tingkat komunitas. Evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas program menjadi kunci, memungkinkan pembaruan dan pengembangan program sesuai dengan kebutuhan dan perubahan dalam masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2021). Pentingnya menciptakan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga. *Pendais*, 3(1), 1–24.
- Farmawi, M. F. (2001). *Memfaatkan waktu anak: bagaimana caranya?* Gema Insani.
- Hariyani, R. S. (2017). Faktor-Faktor yang Dapat Mempertahankan Nilai-Nilai dalam Proses Pola Asuh. *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*, 1(2), 191–199.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21*. Nusa Putra Press.
- Ismanto, H., & Rahmi, V. A. (2020). Socio Eduprenenur Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 3(2), 23–30.
- Karmana, I. W. (2013). Memberdayakan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking) siswa sma dalam pembelajaran biologi. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 1(1), 56–66.
- Karo-Karo, D. (2014). Membangun Karakter Anak dengan Mensinergikan Pendidikan Informal dengan Pendidikan Formal. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. ... : *Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains*
<http://jurnal.sttsundermann.ac.id/index.php/sundermann/article/view/18>
- Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Pratiwi, N. K. S. P. (2018). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 83–90.

- Putri, L. D., & others. (2021). Waspada dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 58–66.
- Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran pendidikan karakter di masa remaja sebagai pencegahan kenakalan remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 176–187.
- Siswinarti, P. R. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter untuk membangun bangsa beradab. *Retrieved August, No.*
- Subagia, I. N. (2021). *Pola asuh orang tua: Faktor, implikasi terhadap perkembangan karakter anak*. Nilacakra.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Ulfah, M., & others. (2020). *DIGITAL PARENTING: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-anak dari Bahaya Digital?* Edu Publisher.